

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pemilihan Metode Penelitian

Pemilihan metode penelitian dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu sebuah penelitian yang dilakukan di kelas. Menurut Arikunto (2008) ada tiga kata yang membentuk pengertian tersebut, yakni :

1. Penelitian, menunjukkan pada suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
2. Tindakan, menunjuk pada sesuatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa.
3. Kelas, dalam hal ini tidak terikat pada pengertian ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik. Seperti yang sudah lama dikenal dalam bidang pendidikan dan pengajaran, yang dimaksud dengan istilah kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.

Dari uraian di atas, peneliti menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) sebagai model penelitian yang digunakan untuk menguji hipotesis peneliti dalam meningkatkan aktivitas dan prestasi di kelas VI pada mata pelajaran IPS. Menurut Arikunto, dkk (2008) ada beberapa ahli yang mengemukakan model

penelitian tindakan dengan tahapan yang berbeda, namun secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu:

1. Perencanaan (*Planing*)
 - a. Menentukan jadwal PTK
 - b. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), membuat scenario pembelajaran, format observasi, format evaluasi, dan menyiapkan sarana dan prasarana.
2. Tindakan (*Acting*)
 - a. Mengikuti sesuai rencana tindakan
 - b. Menerapkan tindakan I
3. Pengamatan (*Observing*)
 - a. Melakukan pengamatan dan mengisi hasil pengamatan pada format observasi.
 - b. Melakukan penilaian hasil tindakan pada format evaluasi.
4. Refleksi (*Reflecting*)
 - a. Menilai dan membahas hasil evaluasi dan observasi tindakan yang telah dilakukan
 - b. Menentukan kelebihan dan kekurangan dari tindakan I
 - c. Membuat rencana perbaikan untuk tindakan atau siklus selanjutnya

3.2 Setting Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan di SD Negeri 2 Branti Raya kelas VI khususnya untuk mata pelajaran IPS.

- Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 2 Branti Raya Karena :
- Peneliti bertugas sebagai guru kelas VI di Sekolah Dasar Negeri 2

Branti Raya

- Prestasi belajar siswa relatif rendah
- Kurangnya Aktivitas siswa terhadap pembelajaran IPS
- Pembelajaran selalu berpusat pada guru

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan bulan oktober sampai dengan Desember 2014 pada waktu semester ganjil.

3.3 Subjek Penelitian

- Subjek yang diteliti adalah siswa kelas VI SD Negeri 2 Branti Raya dengan jumlah siswa 35 terdiri atas 22 laki – laki dan 13 perempuan.

3.4 Sumber Data

- Data primer diambil dari nilai ulangan harian murid selama 3 kali ulangan pada mata pelajaran IPS.
- Data sekunder diambil dari pengamatan teman sejawat, arsip –arsip yang berada di sekolah.

3.5 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

3.5.1 Teknik Pengumpulan data

1. Observasi aktivitas Belajar Siswa

Teknik ini menggunakan instrument penelitian berupa lembar observasi yang diisi oleh observer ketika mengamati aktivitas belajar siswa selama proses belajar mengajar berlangsung sebagai upaya untuk mengetahui kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan tindakan.

2. Observasi Aktivitas Kinerja Guru

Observasi yang digunakan untuk mengamati aktivitas kinerja guru menggunakan lembar APKG 1 dan 2. (terlampir).

3. Tes Prestasi Belajar

Tes ini digunakan untuk memperoleh data kemampuan siswa. Bentuk tes yang digunakan adalah tes tertulis (uraian singkat) dan pilihan ganda. Data yang diperoleh dalam bentuk tes ini adalah nilai tes akhir dari siswa. Tes prestasi belajar adalah instrument penelitian yang digunakan setelah kegiatan belajar mengajar setiap siklus selesai dilaksanakan.

3.5.2 Alat Pengumpulan data

Karena teknik yang digunakan adalah Observasi dan Tes Prestasi Belajar maka alat yang digunakan dalam pengumpulan data adalah lembar pedoman observasi dan butir soal.

3.6 Analisis Data

Kegiatan analisa data dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif. Data kuantitatif berupa nilai – nilai yang diperoleh dari hasil observasi dan tes pada setiap akhir siklus.

Pada analisis data kuantitatif dilakukan melalui penggunaan statistik sederhana berupa nilai – nilai yang diperoleh dari hasil aktivitas belajar setiap siswa per siklus dan tes prestasi belajar serta kinerja guru sebagai berikut :

1. Aktivitas Belajar Siswa

Teknik yang digunakan untuk mengamati aktivitas belajar siswa yang meliputi indikator sebagai berikut :

a. Mengemukakan pendapat

- b. Mengajukan pertanyaan
- c. Diskusi
- d. Mendengarkan dan memperhatikan pendapat teman

Indikator – indikator aktivitas belajar siswa tersebut dapat dilihat dalam bentuk tabel dibawah ini.

Tabel 3.1 Contoh Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa

No	Nama	Aspek yang dinilai				ΣSkor	NAS	Kriteria
		A	B	C	D			
	Jumlah							
	Rerata							

Keterangan :

Skala nilai per indikator yang diamati dalam aktivitas belajar siswa sebagai berikut :

a. Mengemukakan pendapat

- 1) Mengemukakan pendapat dengan sangat baik dan benar (skala nilai 4)
- 2) Mengemukakan pendapat cukup baik dan benar (skala nilai 3)
- 3) Mengemukakan pendapat kurang benar (skala nilai 2)
- 4) Tidak mengemukakan pendapat (skala nilai 1)

b. Mengajukan pertanyaan

- 1) Mengajukan pertanyaan dengan sangat baik dan benar (skala nilai 4)
- 2) Mengajukan pertanyaan cukup baik dan benar (skala nilai 3)
- 3) Mengajukan pertanyaan kurang benar (skala nilai 2)
- 4) Tidak mengajukan pertanyaan (skala nilai 1)

c. Diskusi

- 1) Sangat aktif dalam diskusi (skala nilai 4)

- 2) Aktif dalam diskusi (skala nilai 3)
- 3) Cukup aktif dalam diskusi (skala nilai 2)
- 4) Tidak terlibat dalam diskusi (skala nilai 1)

d. Mendengarkan dan memperhatikan pendapat teman

- 1) Mendengarkan dan memperhatikan dengan baik (skala nilai 4)
- 2) Mendengarkan dan memperhatikan dengan cukup baik (skala nilai 3)
- 3) Mendengarkan tapi tidak memperhatikan (skala nilai 2)
- 4) Tidak mendengarkan atau memperhatikan (skala nilai 1)

Untuk mencari nilai akhir aktivitas belajar siswa menggunakan rumus sebagai berikut:

$$NA = NA = \frac{\text{Skor AK}}{\text{Skor } \eta AK} \times 100\%$$

Keterangan:

NA = Nilai Aktivitas

100 = Bilangan tetap

ηAK = Nilai skor aktivitas tertinggi

Untuk mencari nilai rerata per indicator menggunakan rumus sebagai berikut:

$$x = \frac{X1 + X2 + X3 + \dots + Xn}{n}$$

Keterangan:

X = Rerata Nilai

$X1$ dst = Skala Nilai Aktivitas Siswa per Siswa

n = Jumlah Seluruh Siswa

Untuk menentukan kriteria nilai aktivitas siswa (NAS) berdasarkan perolehan skor skala nilai per siswa ditetapkan sebagai berikut:

20-50% = Kurang Aktif

51-79 = Aktif

80-100% = Sangat Aktif

2. Prestasi Belajar Siswa

Untuk mengetahui prestasi belajar siswa setelah diterapkan pembelajaran kooperatif, guru memberikan soal – soal dalam bentuk latihan yakni pilihan ganda dan isian singkat dengan penghitungan skor sebagai berikut :

- a. Pilihan ganda terdiri dari 10 soal, masing – masing butir soal memiliki skor nilai 10 dan skor maksimal dari seluruh soal adalah 100 (Nilai X).
- b. Isian singkat terdiri dari 5 soal, masing – masing butir soal memiliki skor nilai 20 dan skor maksimal adalah 100 (Nilai Y).

Rumus yang digunakan untuk mencari jumlah nilai berdasarkan pilihan ganda (X) dan isian singkat (Y) adalah:

$$NS = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Keterangan :

NS = Nilai Siswa

100 = Bilangan Tetap

Hasil masing–masing nilai X dan Y dijumlahkan dan dibagi 2. Untuk menentukan tuntas atau tidak tuntas siswa dalam mencapai nilai hasil belajar, berpedoman kepada nilai $KKm \geq 65$.

Sedangkan penilaian ketuntasan belajar (presentase)

$$p = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

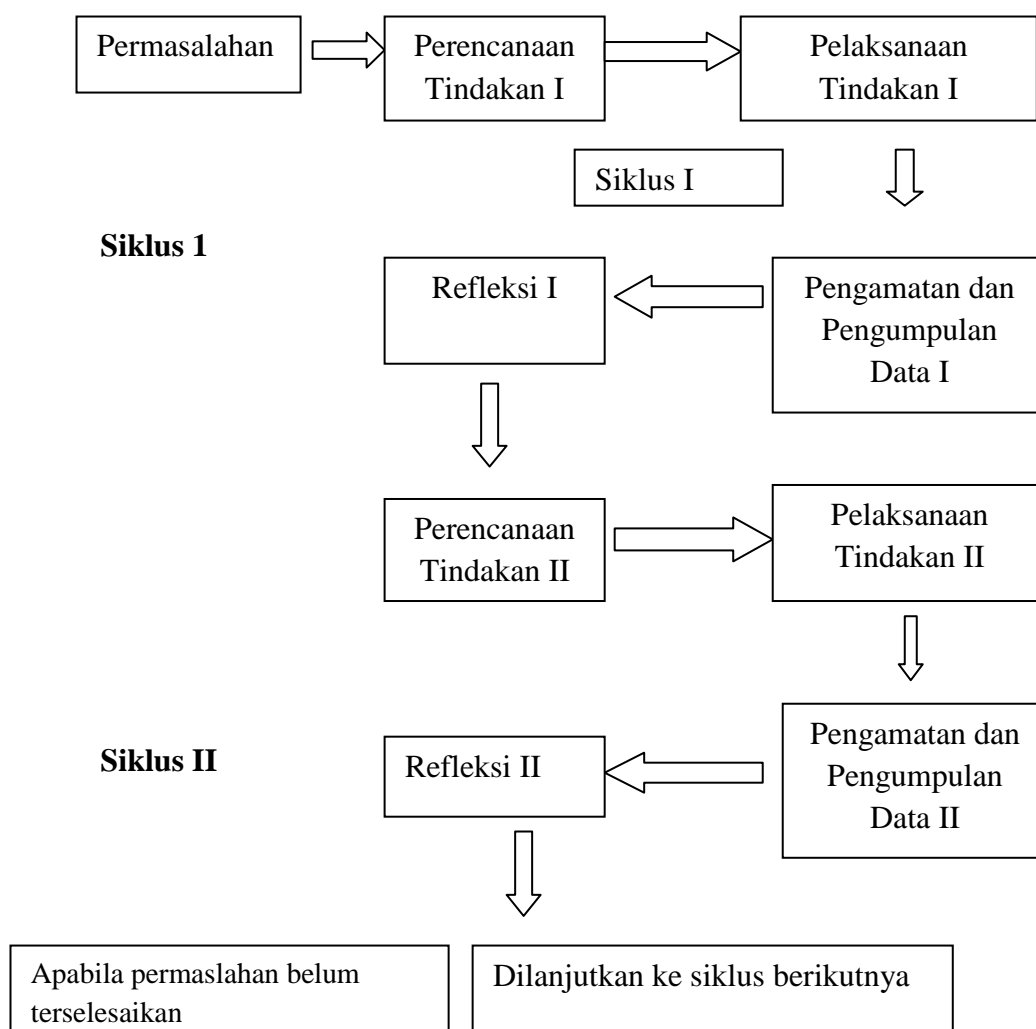
P = Presentase ketuntasan belajar

Tabel 3.2 Contoh Instrumen Penilaian Prestasi Belajar

NO	KKM	FREKUENSI	%	KATEGORI
1	65			Belum Tuntas
2				Tuntas
		N = 30	100	

3.7 Prosedur Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian tindakan kelas dilakukan dengan tahapan – tahapan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Siklus pada kegiatan PTK Suhardjono, dkk. (2008)

Urutan Penelitian Tindakan Kelas.

1. Siklus 1

Pada siklus pertama kegiatan ini dilakukan dengan diawali pembuatan perencanaan tindakan yang dilakukan oleh peneliti:

Perencanaan:

- a. Menentukan jadwal kegiatan PTK
- b. Menetapkan standar kompetensi
- c. Membuat rencana perbaikan pembelajaran (RPP), skenario pembelajaran dengan langkah – langkah pembelajaran *cooperative learning* tehnik *NHT*.
- d. Menyusun lembar kegiatan siswa yang akan diberikan pada saat belajar keompok.
- e. Membuat format observasi, format analisis dan refleksi, dan menyiapkan sarana dan prasarana.
- f. Mempersiapkan perangkat tes formatif hasil tindakan dalam bentuk pilihan ganda dan uraian.
- g. Menentukan pembagian sub materi.

Tindakan:

Menerapkan tindakan dengan mengacu pada perencanaan tindakan yang telah ditetapkan dengan tahap-tahap pembelajaran model *cooperative learning* tehnik *NHT* adalah sebagai berikut:

a. Kegiatan Awal

Tugas guru adalah menyampaikan indicator pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai, materi yang akan dibahas, apersepsi dan memotivasi siswa dengan menampilkan alat peraga kit IPA pemberian pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan pokok bahasan yang akan disajikan. Memberitahukan kepada siswa bahwa mereka akan dibagi

dalam beberapa kelompok. Guru menjelaskan dengan terperinci kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh siswa dalam kelompok sesuai dengan model pembelajaran *cooperative learning* teknik *NHT*.

b. Kegiatan Inti

- 1) Siswa dibagi menjadi 7 kelompok, masing-masing beranggotakan 5 orang yang memiliki kemampuan heterogen baik dari akademik maupun jenis kelamin.
- 2) Masing-masing siswa diberi kartu bernomor sehingga setiap siswa dalam kelompok tersebut memiliki nomor yang berbeda.
- 3) Siswa diberikan LKS mengenai:
Kenampakan alam yang terdapat pada benua-benua di dunia.
Pada tahap ini terjadi kerja sama antar anggota kelompok, pemahaman tiap anggota kelompok dalam memahami materi pembelajaran akan menjadi tanggung jawab kelompok.
- 4) Siswa dibimbing dalam mengerjakan tugas dalam kelompok.
- 5) Setelah siswa selesai berdiskusi dan mengerjakan tugas, guru memanggil satu nomor tertentu secara acak dan setiap siswa dari masing-masing kelompok dengan nomor yang sama mengangkat tangannya lalu menyampaikan jawabannya untuk seluruh kelas secara bergiliran dengan bimbingan guru. Selanjutnya guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan dari jawaban-jawaban yang diajukan.
- 6) Menjelang akhir pelajaran siswa diberikan penjelasan dan penegasan lebih lanjut serta diberikan kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
- 7) Siswa diminta untuk mengumpulkan LKS hasil diskusi.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari dengan dibimbing oleh guru.
- 2) Siswa mengerjakan soal pada akhir pelajaran berupa pilhan ganda dan isian.

Pengamatan dan pengumpulan data:

- a. Melakukan pengamatan dan mengisi hasil pengamatan pada lembar observasi.
- b. Melakukan penilaian hasil tindakan pada lembar analisis dan refleksi

Refleksi:

- a. Menganalisis, menilai dan membahas seluruh pelaksanaan tindakan I berdasarkan hasil analisis dan refleksi serta observasi tindakan yang dilakukan.
- b. Mengetahui dengan jelas kelebihan-kelebihan dan kekurangan-kekurangan dari tindakan I
- c. Membuat rencana perbaikan untuk tindakan atau siklus selanjutnya.

2. Siklus II

Pada siklus kedua kegiatan ini dilakukan dengan diawali pembuatan perencanaan tindakan yang dilakukan oleh guru dan peneliti:

Perencanaan:

- 1) Menentukan jadwal kegiatan PTK
- 2) Menetapkan standar kompetensi
- 3) Membuat rencana perbaikan pembelajaran (RPP) dan scenario pembelajaran dengan langkah-langkah pembelajaran *cooperative learning* tehnik *NHT*.

- 4) Menyusun lembar kegiatan siswa yang akan diberikan pada saat belajar dalam kelompok.
- 5) Membuat format observasi, format analisis dan refleksi, dan menyiapkan sarana dan prasarana.
- 6) Mempersiapkan perangkat tes formatif hasil tindakan dalam bentuk pilihan ganda dan uraian.
- 7) Menentukan pembagian sub materi.

Tindakan:

Menerapkan tindakan dengan mengacu pada perencanaan tindakan yang telah ditetapkan dengan tahap-tahap pembelajaran model cooperative learning tehnik NHT adalah sebagai berikut:

a. Kegiatan Awal

Tugas guru adalah menyampaikan indicator pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai, materi yang akan dibahas, apersepsi dan memotivasi siswa dengan pemberian pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan pokok bahasan yang akan disajikan. Memberitahukan kepada siswa bahwa mereka akan dibagi kembali dalam beberapa kelompok.guru menjelaskan dengan terperinci kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh siswa dalam kelompok sesuai dengan model pembelajaran *cooperative learning* tehnik *NHT*.

b. Kegiatan Inti

- 1) Siswa dibagi menjadi 7 kelompok, masing-masing beranggotakan 5 orang yang memiliki kemampuan heterogen baik dari akademik maupun jenis kelamin.
- 2) Masing – masing siswa diberi kartu bernomor sehingga setiap siswa dalam kelompok tersebut memiliki nomor yang berbeda.

- 3) Guru meminta salah satu siswa untuk mencocokkan gambar yang menjadi ciri khas benua di depan kelas.
 - 4) Guru memberikan tugas kepada masing – masing anggota kelompok dan meminta setiap anggota dari kelompok mempelajari submateri pelajaran yang akan menjadi keahliannya, kemudian masing-masing mengerjakan tugas.
 - 5) Setelah siswa selesai berdiskusi dan mengerjakan tugas, guru memanggil satu nomor tertentu secara acak dan setiap siswa dari masing-masing kelompok dengan nomor yang sama mengangkat tangannya lalu menyampaikan jawabannya untuk seluruh kelas secara bergiliran dengan bimbingan guru. Selanjutnya guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan dari jawaban-jawaban yang diajukan.
 - 6) Menjelang akhir pelajaran siswa diberikan penjelasan dan penegasan lebih lanjut serta diberikan kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
 - 7) Siswa diminta untuk mengumpulkan LKS hasil diskusi
 - 8) Guru mengadakan kuis.
- c. Kegiatan Penutup
- 1) Melakukan tes akhir tindakan, berupa tes formatif untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa pada materi pembelajaran.
 - 2) Menarik kesimpulan, dan menutup pelajaran.

Pengamatan dan pengumpulan data:

- a. Melakukan pengamatan dan mengisi hasil pengamatan pada lembar observasi.

- b. Melakukan penilaian hasil tindakan pada lembar analisis dan refleksi.

Refleksi:

- a. Menganalisis, menilai dan membahas seluruh pelaksanaan tindakan II berdasarkan hasil analisis dan refleksi serta observasi tindakan yang telah dilakukan.
- b. Mengetahui dengan jelas kelebihan-kelebihan dan kekurangan-kekurangan dari tindakan II
- c. Membuat rencana perbaikan untuk tindakan atau siklus selanjutnya.

3.8 Indikator Keberhasilan

Penelitian ini di katakan berhasil jika :

1. Aktivitas siswa meningkat dari siklus ke I ke siklus ke II sehingga mencapai 65%.
2. Prestasi belajar siswa meningkat dari siklus ke I dan siklus ke II sehingga mencapai nilai diatas KKM 65.